

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini termasuk metode analitik deskriptif korelasional. Desain penelitian analitik deskriptif korelasional merupakan suatu metode penelitian yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, desain ini dipilih karena peneliti mencoba mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang penerapan senam prenatal yoga di desa Lerep Kecamatan Ungaran barat Kabupaten Semarang.

Pendekatan ini digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan studi *cross sectional* menekankan waktu pengukuran atau pengamatan data variabel bebas dan variabel terikat hanya sekali. ( Nursalam, 2011). Tujuan dari metodologi penelitian *cross sectional* ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang penerapan senam prenatal yoga (Mulyadi, 2011).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep kecamatan ungaran barat kabupaten Semarang pada bulan Desember 2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

1. Populasi

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Erawati, Adilatri, & Krisnawati, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Kecamatan Ungaran barat Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 219 berada di wilayah puskesmas lerep ( Data dari bulan Agustus 2021 )

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2012). Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di puskesmas lerep. Penelitian menggunakan rumus untuk menghitung besar sample penelitian karena populasi penelitian diketahui dan jumlahnya. Adapun besar sample dalam penelitian ini, penelitian menggunakan rumus Kentat yaitu :

$$n = \left[ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n = Jumlah subjek

Alfa ( a ) = Kesalahan tipe satu. Nilai ditetapkan peneliti.

Za = Nilai standar alpha. Nilai diperoleh dari tabel z kurva normal

Bata ( $\beta$ ) = Kesalahan tipe dua. Nilai ditetapkan peneliti.

$Z_{\beta}$  = Nilai standar beta. Nilai diperoleh dari tabel z kurva normal.

r = Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna

Dengan demikian jumlah sample minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \left[ \frac{(1,96 + 1,28)}{0,5 \ln \left( \frac{1 + 0,35}{1 - 0,35} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{3,24}{0,5 \ln \left( \frac{1 + 0,35}{1 - 0,35} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{3,24}{0,345} \right]^2 + 3$$

$$n = [9,39]^2 + 3$$

$$n = 88,172 + 3$$

$$n = 91,172 = 92 \text{ Responden}$$

Jadi besar sampel minimal yang digunakan adalah 92 ibu hamil.

Setelah dilakukan penghitungan sample dengan rumus di atas maka di dapatkan besar sample dalam penelitian ini adalah 92 ibu hamil. Jika didalam penelitian terdapat responden yang tidak bisa memenuhi kriteria makaterdapat sistem drop out dengan penambahan 10% total sampel dengan rumus :

$$10 \% \times \text{total sampel}$$

$$10 \% \times 92 = 9,2 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

Untuk mengatasi drop out jumlah pada responden didapatkan rumus Total Sampel + Drop out

$$92 + 10 = 102 \text{ Responden.}$$

### 3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling*, *purposive sampling* yang dilakukan dengan cara peneliti memilih sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono,2012).

Beberapa Kereteria inklusi adalah subjek penelitian yang dapat di jangkau dan diteliti dari populasi.

- a. Ibu hamil bersedia menjadi responden
- b. Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis

Sedangkan kriteria eskłusi adalah anggota populasi yang tidak bisa diambil sebagai sampel. Peneliti menetapkan kriteria sebagai berikut.

- a. Ibu hamil yang mempunyai kandungan lemah

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variable	Definisi	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1.	Idependent Pengetahuan ibu hamil	Pengetahuan adalah suatu hasil hal- hak yang diketahui ibu hamil yaitu tentang pengetahuan senam prenatal yoga	Kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pertanyaan yang positif jenis skor : Benar = 1 Salah = 0 Untuk pertanyaan negative jenis skor Benar = 1 Salah = 0	Tingkat Pengetahuan dikategorikan kedalam tiga kategori yaitu : 1. Kurang 1-6 2. Cukup 7-13 3. Baik 14-20	Ordinal
2.	Dependent Sikap ibu hamil	Sikap merupakan responden yang masi tertutup dari ibu hamil terhadap stimulasi, atau tanggapan ibu hamil mengenai sikap ibu hamil terhadap senam prenatal yoga	Di ukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan menggunakan skala rikert, Favourable. 1. Sangat setuju ( SS ) 4 2. Setuju ( S ) 3 3. Ragu- Ragu ( RG ) 2 4. Tidak Setuju ( TS ) 1	Sikap ibu dikategorikan menjadi : a. Sikap negative jika skor < 50 b. Sikap positif 1 jika skor $\geq$ 50	Nominal

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

### 1. Jenis dan Sumber data

#### a. Data Primer

##### 1) Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan secara langsung dengan beberapa ibu hamil di Desa Lerep terkait topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penerapan senam preanatal yoga di Desa Lerep

##### 2) Kuesioner

Angket kuesioner hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penerapan senam prenatal yoga dibagikan secara langsung kepada ibu hamil yang menjadi responden dalam penelitian.

#### b. Data Skunder

##### 1) Data jumlah penduduk

Data jumlah penduduk ibu hamil di Desa Lerep yang didapatkan di Puskesmas Lerep untuk penentuan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian.

##### 2) Laporan peneliti, jurnal, buku

Data dari peneliti terdahulu sebagai sumber referensi dan acuan proses penyelesaian penelitian yang dibuat oleh peneliti.

## 2. Alat pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah untuk memperoleh informasi dari responden, peneliti menggunakan lembar kuesioner yang disusun secara terstruktur berdasarkan teori yang meberisikan pertanyaan yang harus di jawab responden.

### a. Pengetahuan ibu hamil

Variabel pengetahuan ibu hamil diukur dengan menggunakan kuisisioner baku. Responden diberikan pertanyaan tentang pengetahuan ibu hamil yang disusun oleh peneliti berdasarkan konsep teori yang telah disusun. Kuisisioner ini terdiri dari 20 indikator pertanyaan, 15 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Penilaian yang diberikan yaitu benar nilai 1, dan salah nilai 1.

Untuk mempermudah dalam penyusunan kuesioner selanjutnya di susun Kisi kuesioner sebagai berikut.

**Tabel 3.2 kisi- kisi kuesioner pengetahuan**

Pertanyaan	Jenis Pertanyaan	
	Favourable	Unfavourable
Pengetahuan	1,2,3,4,5,7,9,10,11,13,15,16,17,19,20	6,8,12,14,18
Jumlah Total	15	5

Sumber : Wina Fitriani 2017

### b. Sikap Ibu Hamil

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap ibu hamil dalam penerapan senam prenatal yoga yang akan diberikan dengan penilaian untuk kuesioner pernyataan positif jawaban mendapat

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap ibu hamil dalam penerapan senam prenatal yoga yang akan di berikan penilaian skor sangat setuju ( SS ) , setuju ( S ) , ragu- ragu ( RG ) , tidak setuju ( TS ) penilaian (SS) 4 , ( S ) 3 , ( RG) 2 , ( TS ) 1 .

**Tabel 3.3 kisi- kisi kuesioner sikap**

Pertanyaan	Jenis Pertanyaan	
	Favourable	Unfavourable
Sikap	1,2,3,4,5,,7,9,10,12,13,16,17,18,19,20	6,8,11,14,15
Jumlah total	15	5

Sumber : Wina Fitriani 2017

A. Uji validitas dan reabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar- benar mengukur apa yang diukur. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Dalam hal ini digunakan beberapa item pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut. Uji ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing skor item pertanyaan dari setiap variabel dengan total skor variabel tersebut. (Dan, Hamil, Ibu, Hamil, & Hamil, 2021).

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan di Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat pada bulan desember 2021, untuk variabel pengetahuan ibu hamil diperoleh nilai r hasil antara (0.899) > r tabel (0.468). Sedangkan untuk variabel sikap ibu hamil diperoleh nilai r hasil antara (0,732) > r tabel (0.468). Hal tersebut

menunjukkan nilai  $r$  hasil untuk variabel pengetahuan dan sikap lebih besar dari pada nilai  $r$  tabel. Artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang penerapan senam prenatal yoga adalah valid.

b. Reliabilitas

Setelah mengukur validitas, maka perlu mengukur reliabilitas data, apakah dengan alat ukur dapat digunakan atau tidak. reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dalam pengukurannya jika dilakukan uji dua kali atau lebih hasil tersebut tetap sama. Pengukuran reliabilitas menggunakan bantuan *softwer computer* dengan rumus *Alpha Cronbach* (Arikuntu, 2016).

1) Hasil uji reliabilitas Pengetahuan

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,690	20

Dalam penelitian ini hasil analisis didapatkan nilai  $r$  sebesar 0,690 yang menandakan ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penerapan senam prenatal yoga.

2) Hasil uji realibilitas sikap

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,747	20

Dalam penelitian ini hasil analisis didapatkan nilai  $r$  sebesar 0,747 yang menandakan ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penerapan senam prenatal yoga.

## B. Metode pengumpulan data

Berikut ini adalah prosedur yang digunakan untuk memperoleh data:

### a. Prosedur Administrasi

- 1) Proses kegiatan akan dimulai setelah mendapat persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Puskesmas Lerep yang selanjutnya diserahkan ke Kepala Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang

### b. Pemilihan asisten peneliti

- 1) Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini asisten peneliti, yaitu :
  - a) Mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo diatas semester 6.
  - b) Mempunyai penampilan ramah dan santun
  - c) Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan

Peneliti mencari asisten penelitian dan akan melakukan seleksi sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Peneliti membutuhkan satu orang asisten penelitian yaitu mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo semester 7, mempunyai

penampilan yang ramah dan santun serta mengetahui ilmu keperawatan dan proses pengumpulan data.

- 2) Penelitian ini dibantu oleh seorang asisten yaitu mahasiswa prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Peneliti akan memberikan informasi awal tentang instrumen dan cara pengambilan data penelitian kepada semua asisten peneliti
- 3) Peneliti dan asisten mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner yang telah di susun untuk mengukur variabel yang diteliti. Akan tetapi peneliti yang bertanggung jawab untuk analisis dan pembahasan data.

c. Prosedur Pengambilan Data Penelitian

1. Sebelum melakukan penelitian ini pertama-tama peneliti melakukan proses mengajukan pembuatan surat mencari data dan penelitian, kemudian apabila suratnya sudah jadi langsung diajukan di Puskesmas Lerep, setelah suratnya di terima dan di setujui untuk melakukan penelitian. Peneliti bertemu dengan ibu bidan ruangan terlebih dahulu untuk membantu proses penelitian, setelah di setujui ibu bidan membantu dengan memberikan nomor hp bidan desa di setiap enam desa, peneliti melakukan kontrak waktu untuk bertemu bidan desa setelah di setujui ibu bidan desa memberikan nomor hp kader agar mempermudah bertemu ibu hamil .

- 2) Peneliti menentukan responden dengan *accidental sampling* dimana pengambilan responden dengan cara mengambil sampel kepada masyarakat yang dijumpai saat penelitian. Hasil proses pengambilan data dengan metode *accidental sampling* diperoleh semua responden yang kebetulan dijumpai semuanya diharapkan memenuhi kriteria yang ditentukan ada beberapa ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden dengan alasan menjemput anaknya di sekolah dan mempunyai kesibukan, dan ada acara tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dengan mengganti ibu hamil lainnya yang bersedia untuk menjadi responden. Artinya peneliti menjumpai 102 ibu hamil dan semuanya diambil sebagai sampel penelitian.
- 3) Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Proses seleksi akan dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu setelah responden bersedia berpartisipasi dalam proses penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- 4) Berdasarkan proses seleksi dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi akan diperoleh semua responden memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu ibu hamil di puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang dan yang bersedia menjadi responden.

- 5) Peneliti pada hari penelitian mengadakan pendekatan kepada masyarakat di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Peneliti akan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian. Responden setuju untuk membantu penelitian dan kemudian akan diminta untuk membaca dan menandatangani formulir persetujuan sebagai konfirmasi bahwa mereka secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian.
- 6) Responden dibagikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu hamil, peneliti atau asisten mendampingi masyarakat. Masyarakat yang tidak mengerti tentang pertanyaan maka dijelaskan oleh peneliti.
- 7) Peneliti dan asisten akan diminta untuk menyerahkan kuesioner yang telah diisi dan diperiksa ulang keakuratannya. Ketika jawaban responden tidak lengkap, peneliti atau asisten peneliti akan meminta mereka untuk segera menyelesaikannya kembali. Peneliti akan mengumpulkan semua kuesioner responden yang telah diisi, yang kemudian dihitung.

## **F. Etika Penelitian**

### *1. Informed consent*

Calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diberikan tautan persetujuan oleh peneliti. Peneliti akan membahas tujuan

penelitian, serta judul dan manfaat penelitian, sebelum membagikan formulir persetujuan.

## 2. *Anonymity*

Peneliti akan melindungi privasi responden dengan hanya menulis inisial nama mereka, bukan nama lengkap mereka.

## 3. *Confidentiality*

Peneliti akan menjamin bahwa informasi yang disampaikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk alasan penelitian.

## 4. *Beneficiency*

Peneliti akan memperhatikan kelebihan dan kekurangan yang dapat diperoleh responden dari penelitian yang dilakukan. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan informasi terkait hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penerapan senam prenatal yoga di puskesmas lerep.

## 5. *Non maleficence*

Dampak merugikan terhadap responden diminimalisir oleh peneliti mereka akan diperbolehkan mengundurkan diri jika penelitian yang mereka lakukan berpotensi menimbulkan gangguan atau gangguan.

# **G. Pengolahan Data**

## 1. *Editing*

*Editing* adalah proses memeriksa kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Kuesioner yang diberikan kepada responden telah

terisi tiap pernyataan dan yang dibagikan kembali semua. Kuesioner yang telah diperiksa semuanya telah terisi lengkap.

## 2. Scoring

Peneliti melakukan proses penilaian jawaban responden atau scoring merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama klafikasi untuk memudahkan dalam pengolahan dan pemberian skor dapat dilakukan dengan cara menandai masing- masing jawaban dengan kode berupa angka. Pemberian skor untuk variable pengetahuan ibu hamil yaitu:

- a. Ya diberi skor 1
- b. Tidak diberi skor 0

Penilaian untuk pernyataan pada variable sikap ibu hamil yaitu :

- a. Sangat Setuju = 4
- b. Setuju = 3
- b. Ragu- ragu = 2
- c. Tidak Setuju = 1

## 3. Coding

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel. Klafikasi dilakukan dengan menandai setiap jawaban dengan kode berupa angka. Pemberian kode untuk variable

pengetahuan yaitu .

d. Benar = 1

e. Salah = 0

Penilaian untuk pernyataan pada variable sikap yaitu :

a. Sangat Setuju = 4

b. Setuju = 3

c. Ragu- ragu = 2

d. Tidak Setuju = 1

#### 4. *Tabuliting*

Peneliti akan membuat tabulasi data untuk memudahkan penambahan, pengurutan, dan analisis setelah menyelesaikan penilaian masing-masing responden dan pengkodean jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

#### 5. *Entring*

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa dengan membuat tabel kontingensi.

#### 6. *Transferring ( pemindahan )*

Untuk mempercepat proses analisis data, peneliti akan memasukkan nilai dan kode data ke dalam komputer program pengolahan data; dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

#### 7. *Celensing*

Setelah semua data skoring dan koding akan dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS, peneliti akan memeriksa kembali data tersebut untuk memastikan semua data yang dikirimkan ke program pengolah data sudah benar atau tidak ada kekurangan pada data.

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menguraikan karakteristik dalam penelitian. Analisis distribusi frekuensi dan proporsi digunakan untuk mendiskripsikan data demografi responden yang meliputi yaitu namam, umur, pendidikan, pekerjaan. Serta variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas (pengetahuan) dan variabel terikat itu (sikap ibu hamil).

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah dua variable yang dianggap berhubungan atau berkoreksi dengan analisis dengan analisis bivariat. Uji analisis bivariat dapat di uji menggunakan bantuan dari komputerisasi program SPSS analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penerapan senam prenatal yoga di puskesmas lereng kabupaten ungaran.

Menurut Sugiyono (2012) *uji chi square* adalah teknik statistic yang di gunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas (kategori) dimana data berbentuk nominal atau ordinal dan sampelnya besar. Untuk variable maka dilakukan uji statistic korelasi menggunakan *uji chi square* ( $\chi^2$ ) dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangannya

$X^2$  = Nilai chi square

$f_o$  = Frekuensi yang dikuesioner

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

Pembuatan keputusan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga *chi square* tersebut perlu dibandingkan dengan *chi square* tabel dengan taraf kesalahan tertentu. Pengambilan keputusan ini berlaku ketentuan bila p value < 0,05, maka  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam penerapan senam prenatal yoga dipuskesmas lerep kecamatan ungaran barat kabupaten semarang. Ketentuan yang berlaku pada uji *chi square* yaitu :

- a. Tabelnya 2x2 dan tidak ada nilai  $E < 5$ , maka uji yang dipakai sebaiknya "*Continuity Correction*"
- b. Tabel 2x2 dan ada nilai  $E < 5$ , maka uji yang dipakai adalah "*Fisher s Exact Test*"
- c. Tabelnya lebih dari 2x2, maka digunakan uji "*Pearson Chi Square*"

### Hasil Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara penelitian, patokan duga atau hasil sementara. Kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut.(Notoatmodjo,2017)

H0 : Tidak ada hubungan yang signifikan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang penerapan senam prenatal yoga di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep.

H1 : Nilai p value  $(0,001) < (0,05)$  maka berarti ada hubungan yang signifikan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang penerapan senam prenatal yoga di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep.